

**ANALISIS TIPOLOGI DAN POLA SPASIAL KOMODITAS
HORTIKULTURA SAYURAN DI KABUPATEN
TIMOR TENGAH SELATAN
(Studi Kasus: Kubis dan Petsai)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)**



OLEH:

LEONARDO J.T APLUGI

12190086

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN, SAINS DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS TIMOR
KEFAMENANU
2024**

PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi dengan judul “Analisis Tipologi Dan Pola Spasial Komoditas Hortikultura Sayuran Di Kabupaten Timor Tengah Selatan (Studi Kasus: Kubis Dan Petsai)” tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh Sarjana Pertanian (S.P) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU NO. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Kefamenanu, Januari 2024

Yang Menyatakan



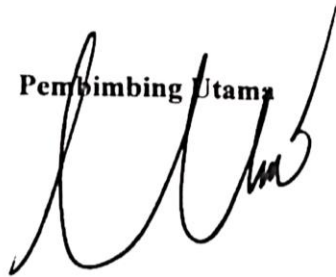
Leonardo J.T Aplugi

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS TIPOLOGI DAN POLA SPASIAL KOMODITAS
HORTIKULTURA SAYURAN DI KABUPATEN
TIMOR TENGAH SELATAN
(Studi Kasus: Kubis dan Petsai)**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan
kepada Dewan Penguji Skripsi Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian, Sains dan Kesehatan.**

Pembimbing Utama



Dr. Werenfridus Taena, S.P., M.Si.

NIP: 197902122005011003

Pendamping Pembimbing



Dira Asri Pramita, S.Pt., M.Si.

NIP: 198710052019032012

Kefamenanu

Dekan Fakultas Pertanian, Sains dan Kesehatan



Eduardus Josef Neonbeni, S.P., MP

NIP: 197305142005011002

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS TIPOLOGI DAN POLA SPASIAL KOMODITAS
HORTIKULTURA SAYURAN DI KABUPATEN
TIMOR TENGAH SELATAN
(Studi kasus: Kubis dan Petsai)**

**Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi
Agribisnis Fakultas Pertanian, Sains dan Kesehatan Universitas Timor**

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



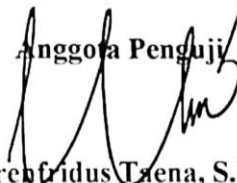
Anggelina Delviana Klau, S.T., M.Si.
NIDN:0025079403

Sekretaris Penguji



Dira Asri Pramita, S.Pt., M.Si.
NIP: 198710052019032012

Anggota Penguji



Dr. Werenfridus Taena, S.P., M.Si.
NIP: 197902122005011003

Ketua Program Studi Agribisnis



Sturges Juan Kunc, S.P., MP
NIP: 197809222021211001

**Dekan Fakultas Pertanian, Sains dan
Kesehatan**



Eduardus Rosof Neonbeni, S.P., MP
NIP: 197305142005011002

Tanggal Ujian: 31 Januari 2024

Tanggal Lulus: 31 Januari 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS TIPOLOGI DAN POLA SPASIAL KOMODITAS HORTIKULTURA SAYURAN DI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN (*Studi Kasus: Kubis dan Petsai*)”**. Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P) pada Fakultas Pertanian di Universitas Timor.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Stefanus Sio, M.P selaku Rektor Universitas Timor.
2. Bapak Eduardus Yosef Neonbeni, S.P., M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian.
3. Bapak Simon Juan Kune, S.P., MP selaku Ketua program studi Agribisnis Universitas Timor yang telah memberikan dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dr. Werenfidus Taena, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing utama penulis yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan juga semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Ibu Dira Asri Pramita, S.Pt., M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan banyak arahan, masukan, motivasi, semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Angelina Delviana Klau, S.T., M.Si. selaku ketua pengujia yang telah memberikan banyak masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kedua Orang tua yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan selalu mendoakan penulis selama ini.
8. Saudara saya yang selalu membantu saya dengan memberikan masukan dan lainnya.
9. Teruntuk pemilik NPM 41200022, terima kasih sudah memberikan bantuan, baik motivasi dan semangat untuk penulisan skripsi ini.

10. Teman-teman dari program studi Agribisnis angkatan 2019, terkhusus angkatan 2019 kelas C yang selalu memberikan semangat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Kefamenanu, Januari 2024

Leonardo J.T Aplugi

ABSTRAK

Leonardo Jonathan Tamarisko Aplugi. **Analisis Tipologi Dan Pola Spasial Komoditas Hortikultura Sayuran Di Kabupaten Timor Tengah Selatan (Studi Kasus: Kubis Dan Petsai)** Dibimbing oleh Dr. Werenfidus Taena, S.P., M.Si dan Dira Asri Pramita, S.Pt., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipologi dan pola spasial pemasaran komoditas hortikultura di kabupaten Timor Tengah Selatan, dan untuk mengetahui interaksi spasial antar kecamatan penghasil komoditas hortikultura dengan ibu kota kabupaten Timor Tengah Selatan. Jumlah sampel sebanyak 45, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis indeks moran dan analisis gravitasi. Hasil penelitian menggunakan indeks moran diperoleh nilai indeks moran untuk komoditas kubis adalah 0,384451 dan nilai indeks moran untuk komoditas petsai adalah 0,705385. Nilai untuk kedua komoditas ini berada pada rentan $0 < I < 1$ sehingga menunjukkan adanya autokorelasi spasial positif di 9 kecamatan di Kabupaten TTS yaitu Kecamatan Kota Soe, Kecamatan Nunbena, Kecamatan Pollen, Kecamatan Tobu, Kecamatan Mollo Utara, Kecamatan Mollo Tengah, Kecamatan Kuantana, Kecamatan Kuanfatu, dan Kecamatan Amanuban Barat, semuanya memiliki pola spasial yang menggerombol (*clustered*). Hasil pengujian menggunakan analisis gravitasi menggunakan SPSS 20 pada komoditas kubis diperoleh variabel yang berpengaruh nyata adalah: Jumlah komoditi (X1), harga (X2), Tenaga kerja (X4), Jarak (X5), sedangkan yang tidak berpengaruh nyata meliputi: variabel Biaya angkut (X3), jumlah penduduk (X6). Komoditas petsai diperoleh variabel yang berpengaruh nyata adalah: Jumlah komoditi (X1), harga (X2), Biaya angkut (X3), Tenaga kerja (X4), Jarak (X5); sedangkan yang tidak berpengaruh nyata meliputi: variabel jumlah penduduk (X6) dan diketahui 9 kecamatan yang diteliti yaitu Kecamatan Kota Soe, Kecamatan Nunbena, Kecamatan Pollen, Kecamatan Tobu, Kecamatan Mollo Utara, Kecamatan Mollo Tengah, Kecamatan Kuantana, Kecamatan Kuanfatu, dan Kecamatan Amanuban Barat adalah daerah hinterland dan Kecamatan Kota Soe sebagai pusat pertumbuhan (*growth pole*) karena dilayani oleh ke 9 kecamatan tersebut.

Kata kunci: Tipologi dan pola spasial, interaksi spasial

ABSTRACT

Leonardo Jonathan Tamarisko Aplugi. **Analysis of Typology and Spatial Patterns of Vegetable Horticultural Commodities in South Central Timor District (Case Study: Cabbage and Petsai)** Supervised by Dr. Werenfidus Taena, S.P., M.Si and Dira Asri Pramita, S.Pt., M.Si.

This study aims to determine the typology and spatial pattern of marketing of horticultural commodities in South Central Timor district and to determine the spatial interaction between sub-districts producing horticultural commodities with the capital city of South Central Timor district. The number of samples was 45, the data analysis method used in this study was Moran's index analysis and gravity analysis. The results of the study using the Moran index obtained the Moran index value for cabbage commodities is 0.384451 and the Moran index value for petsai commodities is 0.705385. The value for these two commodities is in the range of $0 < I < 1$ so that it shows a positive spatial autocorrelation in 9 sub-districts in TTS Regency, namely Soe City District, Nunbena District, Pollen District, Tobu District, North Mollo District, Central Mollo District, Kuatnana District, Kuanfatu District, and West Amanuban District, all of which have a clustered spatial pattern. The test results using gravity analysis using SPSS 20 on cabbage commodities obtained variables that have a real effect are: The number of commodities (X1), price (X2), Labor (X4), Distance (X5), while those that do not have a real effect include: variable transportation costs (X3), population (X6). Petsai commodity obtained variables that have a real effect are: Number of commodities (X1), price (X2), transportation costs (X3), labor (X4), distance (X5); while those that do not have a real effect include: variable population (X6) and it is known that the 9 sub-districts studied, namely Soe City Sub-district, Nunbena Sub-district, Pollen Sub-district, Tobu Sub-district, North Mollo Sub-district, Central Mollo Sub-district, Kuatnana Sub-district, Kuanfatu Sub-district, and West Amanuban Sub-district are hinterland areas and Soe City Sub-district as a growth pole because it is served by the 9 sub-districts.

Keywords: Spatial typology and pattern, spatial interaction

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Rujukan Penelitian Terdahulu	5
2.2 Interaksi Antar Wilayah	7
2.3 Interaksi Spasial	8
2.4 Tipologi Wilayah	9
2.5 Komoditas Hortikultura	10
2.6 Komoditas Unggulan	10
2.7 Pusat Pertumbuhan dan Hinterland	12
2.7.1 Pusat Pertumbuhan	12
2.7.2 Hinterland	13
2.8 Pasar dan Pemasaran	13
2.8.1 Pasar	13
2.8.2 Pemasaran	14
2.9 Indeks Moran	16
2.10 Analisis Gravitasi	17

BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Kerangka Berpikir	18
3.2 Hipotesis	19
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.4 Metode Pengumpulan Data	20
3.5 Populasi dan Sampel	20
3.6 Defenisi Oprasional	20
3.7 Metode Analisis Data	21
3.7.1 Analisis Indeks Moran	21
3.7.2 Analisis Gravitasi	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
4.2 Gambaran Umum Potensi Pertanian Hortikultura	24
4.2.1 Kubis	24
4.2.2 Petsai	25
4.3 Karakteristik Responden	26
4.3.1 Umur	26
4.3.2 Pengalaman Bekerja	27
4.3.3 Pendidikan	28
4.4 Hasil Analisis Keterkaitan dan Pola Spasial Menggunakan Indeks Moran	29
4.4.1 Hasil Analisis Indeks Moran Komoditas Kubis	29
4.4.2 Hasil Analisis Indeks Moran Komoditas Petsai	30
4.4.3 Hasil Peta Analisis Keterkaitan dan Pola Spasial Komoditas Hortikultura Kubis	31
4.4.4 Hasil Peta Analisis Keterkaitan dan Pola Spasial Komoditas Hortikultura Petsai	33
4.5 Analisis Interaksi Spasial Kecamatan-Kecamatan Penghasil Komoditas Hortikultura Dengan Kota Soe	36
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Untuk Komoditas Kubis	37
4.5.2 Uji Simultan atau Secara Bersama (Uji F)	

Untuk Komoditas Kubis	37
4.5.3 Uji t (Secara Parsial) Untuk Komoditas Kubis	38
4.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Untuk Komoditas Petsa	41
4.5.5 Uji Simultan atau Secara Bersama (Uji F)	
Untuk Komoditas Petsai	42
4.5.6 Uji t (Secara Parsial) Untuk Komoditas Petsai	43
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Umur Responden Pedagang Kubis dan Petsai	26
Tabel 4. 2 Presentase Pengalaman Pedagang Kubis dan Petsai	27
Tabel 4. 3 Presentase Tingkat Pendidikan Pedagang Kubis dan Petsai	28
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Koefisien Determinan (R^2) Untuk Komoditas Kubis	37
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Uji F (Secara Simulta) Untuk Komoditas Kubis	38
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Uji t (Secara Parsial) Untuk Komoditas Kubis	39
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Koefisien Determinan (R^2) Untuk Komoditas Petsai	42
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Uji F (Secara Simultan) Untuk Komoditas Petsai	43
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Uji t (Secara Parsial) Untuk Komoditas Petsai	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir	19
Gambar 4.1 Hasil analisis Indeks Moran komoditas Kubis	29
Gambar 4.2 Hasil analisis Indeks Moran komoditas Petsai.....	30
Gambar 4.3 Peta analisis Indeks Moran komoditas kubis	31
Gambar 4. 4 Peta analisis Indeks Moran komoditas petsai	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden Pedagang Kubis	
Lampiran 2. Identitas Responden Pedagang Petsai	
Lampiran 3.Data Interaksi Spasial Komoditas Hortikultura (Kubis)	
Lampiran 4. Data Interaksi Spasial Komoditas Hortikultura (Petsai)	